

“PENGARUH OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE JEPANG TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI GHANA”

Oleh : Putri Dwi Oktaviani

(zoktaviari@gmail.com)

Pembimbing : Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Bibliografi: 13 Buku, 10 Jurnal, 1 Dokumen, 40 Website

Jurusan Hubungan Internasional – Ekonomi Politik Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The Purpose of this research is to mainly inform about the impact of Japan's ODA (Official Development Assistance) in promoting the economic development of Ghana.

The type of Research used by Author with qualitative Research methode, which is a research procedure that produces descriptive data. Data collection techniques are carried out by library study methods. Research use books, journal, electronic media and various sources that support the research process. The perspective that the author uses is the perspective of liberalism with the level of state analysis, using development theory.

This study shows that Ghana is one of African Sub -Saharan country famous fo its rich natural sources that appeals other nations to establish cooperations, in the case Japan. One of the programs initiated by Japan is to promote Ghana's economic development is ODA (Official Development Assistance) where Japan will annually distribute foreign aid to maintain the cooperation between the two countries.

Keyword : Ghana, Japan, ODA, Cooperation

PNDahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari ODA (Official Development Assistance) Jepang terhadap pembangunan Ekonomi di Negara Ghana pada tahun 2015-2018.

Sebagai negara maju dan kaya di kawasan Asia, Jepang memiliki suatu program resmi berupa pembangunan yang dikenal dengan ODA (Official Development Assistance) yang ditunjukkan untuk negara-negara yang membutuhkan. Misi Utama dari ODA ini adalah untuk menawarkan stimulus keuangan untuk pembangunan dan model pembangunan yang akan memungkinkan negara-negara ini untuk berpindah dari jajaran penerima bantuan ekonomi ke jajaran negara-negara yang dapat mempertahankan perkembangan mereka tanpa bantuan keuangan Eksternal¹.

Ukuran ODA yang diberikan oleh Jepang didukung oleh ekonomi Jepang yang berkembang selama bertahun-tahun. Yang mencerminkan pengejaran negara tersebut atas kepentingan ekonomi dan politik. Pengaruh dari Kementerian Luar Negeri (MOFA) dalam pengambilan keputusan ODA.

Di Tahun 1963, Jepang pertama kalinya memberika ODA dalam bentuk bantuan luar negeri Kepada Ghana. Bantuan luar negeri tersebut digunakan untuk mengembangkan infrastruktur yang salah satunya membangun Noguchi Memorial Institut yang digunakan sebagai tempat untuk meneliti dan menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di Ghana.

ODA telah menjadi sarana utama Jepang untuk berkontribusi pada tujuan yang dibagikan secara global dan untuk memenuhi kebutuhan eksternal tertentu disetiap periode, seperti pembayaran reparasi perang pada tahun 1950-an, promosi perdagangan pada tahun 1960-an,

¹ Timur Dadabaev, "Japan's ODA Assistance Scheme and Central Asian Engagement". *Journal of Eurasian Studies*, Volume 7-1 (January. 2016), pp. 24-38 (Elsevier): Hlm. 3

mengamankan energi impor dan bahan baku pada tahun 1970-an, dan "daur ulang" surplus perdagangan pada 1980-an. Faktor-faktor ini lah yang sangat mempengaruhi cara visi pembangunan dibentuk dan sifat hubungan yang ingin dibangun Jepang dengan negara-negara berkembang melalui bantuan luar negerinya².

ODA Jepang memiliki kebijakan tersendiri dimana bantuan ini digunakan untuk pengembangan perekonomian dan kesejahteraan negara-negara berkembang tetapi tidak murni hanya bantuan, ada sesuatu dibalik itu semua. Bantuan ODA ini ada yang berupa pinjaman, dana hibah dan bantuan teknis.

Bantuan yang berupa pinjaman adalah membantu negara berkembang dalam upaya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial serta menstabilkan perekonomiannya melalui pemberian pinjaman berbunga rendah dan jangka panjang yang diberikan oleh Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Untuk bantuan hibah berupa bantuan yang diberikan tanpa adanya pembayaran kembali. Sedangkan bantuan teknik di pergunakan untuk pengembangan sumber daya manusia di negara berkembang, melatih orang-orang untuk berkemampuan tinggi yang akan mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi³.

KERANGKA TEORI

a. Level Analisa Negara

Menurut Mohtar Mas'ood ada lima kategori yang peting untuk diketahui dalam menentukan tingkat analisa dalam sebuah studi hubungan internasional, yakni perilaku individu, perilaku kelompok,

² Izumi Ohno, National Graduate Institute for Policy Studies. "Country-Specific Growth Support in East Asia and Africa, Japans ODA to Vietnam and Ghana", GRIPS Development Forum Discussion Paper No.16, 2017

³ https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/en/whatisoda_01.htm

negara bangsa dan sistem internasional⁴. Pada level analisis ini perilaku negara yang ditentukan oleh faktor-faktor internal dari negara tersebut. Level analisis negara merupakan pemahaman tentang bagaimana berbagai aktor (Birokrat, Kelompok kepentingan, dan Badan Legislatif) didalam negara berperan penting dalam pengambilan kebijakan Luar Negeri.

b. Teori Pembangunan

Pembangunan pada dasarnya tidak hanya persoalan fisik tapi juga berupa pertumbuhan kemajuan suatu negara. Setiap negara berusaha untuk mewujudkan hidup yang lebih baik sebagaimana didefinisikan oleh suatu negara, “an increasing attainment of one’s own cultural values”⁵.

Menurut Bintoro Tjokromidjojo, pembangunan merupakan suatu proses perebutan sosial berencana, karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan suatu bangsa, wawasan lingkungan dan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya⁶.

Sejak adanya ODA Jepang di Ghana, membuat Ghana bisa melakukan pembangunan terhadap negaranya, yang semula pendapatan perkapitanya rendah menjadi meningkat dan tahun ke tahun menjadikan Ghana negara yang maju di kawasan Sub-Sahara Afrika maupun dikawasan Afrika Barat.

Persoalan paling mendasar dalam ekonomi-politik dalam internasional maupun domestik adalah ketimpangan distribusi dan kemiskinan. Seperti yang selalu mendasari pemikiran para ekonom *who gets what, when, how and how much*. Kaum Liberal mengajukan argumen bahwa

hubungan ekonomi internasional bisa dibuat menjadi “positive-sum-game” artinya, setiap orang bisa memperoleh keuntungan dari hubungan ekonomi walaupun keuntungan itu tidak sama besar. Kaum liberal percaya bahwa demi memenuhi kepentingan nasionalnya sendiri setiap bangsa harus bersikap terbuka dan kooperatif dalam hubungan ekonomi dengan negara lain⁷.

HASIL PEMBAHASAN

Ghana Sebelum masuknya ODA Jepang

Sebelum masuknya ODA Jepang ke Ghana, ada sejarah panjang permasalahan yang ada Ghana meskipun terdapat sumber daya alam seperti coklat, emas dan berlian yang besar. Portugis adalah orang pertama yang tiba di Ghana pada tahun 1471, mereka menemukan emas dan daerah tersebut diberi nama “Gold Coast”. Seiring berjalannya waktu mulai memasuki industri perbudakan di Ghana, lebih dari 100.000 orang pertahun di beli dari daerah Gold Coast untuk bekerja di perkebunan di karibia. Sedangkan pada tahun 1901, Inggris menduduki Ghana dan mengambil kesempatan untuk mengirim emas, bijih logam, gading dan kakao ke negaranya. Karena adanya eksploitasi oleh negara asing membuat Ghana sangat miskin⁸.

Pada Era kolonial saat itu juga orang Ghana banyak yang berusaha memperkaya diri sendiri dengan menangkap sesama orang Afrika dalam peperangan dan menjualnya ke pedagang budak dari Amerika Utara dan Amerika Selatan. Para budak tersebut dijual melalui pedagang Afrika, sebagai imbalannya orang Afrika sering menerima senjata sebagai pembayaran yang digunakan untuk menangkap lebih banyak budak dan yang lebih penting pada saat itu untuk mempertahankan kekuasaan politik

Pada saat Pemerintah Inggris menduduki Ghana menyelenggarakan

⁴ Mohtar, Mas’oed.1990.Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi. Jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia

⁵ Drajat Tri Kartono dan Hanif Nurcholis, “Konsep dan Teori Pembangunan”, www.pustaka.ut.ac.id

⁶ <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1.pdf>

⁷ Mohtar, Mas’oed.2003.”Ekonomi-Politik Internasional dan Pembangunan”. Pustaka Pelajar
⁸<http://www.coolgeography.co.uk/9/Development/Ghana/Ghana>

pendidikan di era kolonial adalah untuk memperoleh bahan-bahan baku untuk menggerakkan roda ekonomi Inggris dan yang terpenting adalah untuk memperkual tujuan imperialisme Inggris. Mereka menggunakan sekolah untuk mendidik perantara untuk untuk penjajahan, yang penting untuk kebijakan pemerintahan tidak langsung mereka untuk menciptakan keturunan baru dengan budaya, nilai-nilai dan pandangan dunia penjajah⁹. Pada saat itu juga terjadi kegagalan pendidikan di Ghana di karenakan tidak ada satupun kurikulum pengajaran yang berkaitan dengan Afrika dikarekan kurikulum yang di gunakan masih berpihak pada kepentingan kolonial yang masih memandang rakyat Ghana perlu bantuan Inggris.

Pada masa pemerintahan presiden Kwame Nkrumah, perekonomian pada saat itu dilanda beberapa guncangan termasuk harga minyak yang tidak stabil, harga Coca yang anjlok, kekeringan yang sangat parah, dan pemulangan orang Ghana dari Nigeria sehingga pada saat itu pemerintah hampir tidak bisa melanjutkan rencananya yang berupa meningkat ekspor dan menghindari barang-barang luar negeri sehingga pada saat itu terjadinya korupsi dan kelompok militer menggulingkan Nkrumah dan mewarisi negara yang hampir bangkrut.

Pada masa sulit Ghana dahulu sebelum datangnya para negara pendonor untuk membantu Ghana, pendapatan penduduknya per hari pada saat itu hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan makanan mereka saja. Sehingga pada saat itu masyarakat di Ghana jarang mendapatkan atau menikmati pelayanan kesehatan sehingga masyarakat di sana juga banyak mengalami berbagai masalah penyakit.

Sebelum Ghana menjadi Negara maju di antara kawasan yang berada di

Afrika Barat, banyak kawasan endemis kemiskinan yang dulunya seringkali terkendala oleh infrastruktur dasar seperti jalan yang digunakan sebagai penghubung kegiatan ekonomi mereka. Kebanyakan yang terdampak pada saat itu adalah sebagian besar petani.

Pada saat itu hanya sedikit jalur untuk di gunakan sebagai perdagangan sehingga banyak terkendala masyarakat Ghana untuk mengakses pasar untuk memutarakan hasil dari sumberdaya mereka. Orang-orang pedesaan pada saat itu juga menggunakan diri mereka sebagai sarana transportasi. Pada saat itu juga banyak di wilayah Ghana anak-anak belajar membawa barang diatas kepala mereka dan mereka adalah merupakan sumber tenaga kerja yang penting bagi keluarga.

Ghana sesudah merdeka pada saat itu merangkak untuk mendapat kejayaan di negaranya dengan mengandalkan kakao yang melimpah di negara tersebut. Namun, pada tahun 1960 an, yang pada saat itu harga Kakao turun drastis membuat Ghana kembali kehilangan pijakan ekonominya. Ghana memperoleh lebih sedikit mata uang asing yang diperoleh untuk membayar kembali pinjaman yang nilainya melonjak hampir sepuluh kali lipat antara tahun 1960 – 1966. Dikarenakan harga kakao merosot membuat produksi kakao menjadi melemah dan putus asa sehingga pada saat itu terjadinya penyelundupan tanaman kakao yang ada ke negara tetangga. Pada tahun itu juga Nkrumah mengalami konflik dengan para petani dikarena pembangunan bendungan yang ia lakukan sehingga membuat Nkrumah menaikan pajak termasuk untuk para petani kakao. Pada saat itu juga PDB per kapita di Ghana mengalami pasang surut dikarenakan anjloknya harga Kakao yang merupakan sumber penyumbang PDB terbesar pada saat itu, dan juga pada masa

⁹https://www.educ.cam.ac.uk/centres/archive/cce/publications/CCE_Report_No3-Ghana_LivingTheColonialLegacy.pdf

kepemimpinan Nkrumah banyak terjadinya konflik perebutan kedudukan¹⁰.

Relevansi pertumbuhan ekonomi diukur dari pengaruhnya terhadap kualitas hidup masyarakat, melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang berkualitas dan memadai. Ketersediaan pekerjaan dan kualitasnya diukur dengan tingkat pengangguran serta kemiskinan yang merupakan indikator utama dalam suatu perekonomian sehingga pada saat belum mendapatkan bantuan dari Jepang Ghana mengalami banyak kesulitan. Human security di Ghana pada saat itu juga masih sangat kurang dikarenakan masih banyaknya terjadi penghinaan politik keserakahan, marginalisasi dan pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Ghana sesudah masuknya ODA Jepang

Ghana memiliki visi yaitu, Ghana Beyond Aid yang menyerukan ekonomi melalui Investasi untuk memindahkan negara Ghana dari ketergantungan bantuan. Oleh karena itu Jepang membantu Ghana untuk mewujudkan visi tersebut. Jepang merupakan salah satu pendonor terbesar di Ghana.

Setelah ODA Jepang menyentuh negara Ghana, kini Ghana menjadi negara dengan sumber daya yang menjadikan negara dengan tingkat ekspor yang baik di kawasan Sub – Sahara Afrika. Dengan sumber daya alam yang dikelola cukup baik, membuat Ghana memperoleh pendapat yang besar dari hasil expornya. Produk ekspor ini di salurkan oleh dua pelabuhan utamanya yaitu, Pelabuhan Tema dan Takoradi. Pada tahun 2016, Ghana mengexport barang senilai US\$ 10,7 Miliar keseluruh dunia¹¹. Dana ODA yang di alokasikan untuk produksi yang salah satunya dibidang Agriculture yang salah satu penunjang pembangunan Ghana yaitu Kakao. Sektor kakao Ghana yang sangat besar yang mampu menawarkan mata

pencaharian bagi lebih dari 700 ribu petani. Sebagai salah satu produk ekspor utama Ghana yang menjadikan alat pengentasan kemiskinan sejak era kemerdekaan Ghana tersebut.

produksi Kakao Ghana dari tahun ketahun meningkat. Yang pada tahun 2017 Ghana menerima sebesar US\$ 2,71 Miliar dari ekspor Kakaonya dikarenakan Ghana memiliki reputasi atas kualitas biji kakaonya yang tinggi di pasar internasional. Ghana mengexport kakaonya sebagian besar ke Eropa Barat sekita 67% dan ke Jepang sekitar 7 % dan Amerika Serikat 3 %¹². Jepang membantu Agriculture Ghana dengan memberikan fmesin pertanian senilai US\$ 5,1 Juta kepada pemerintahan Ghana untuk di berikan kepada petani kurang mampu untuk meningkatkan prooduksi pangan di Ghana. Mesin itu terdiri dari 125 traktor pertanian, 10 pabrik padi, 35 mesin perontok padi, 35 reaper padi, 2 combine harvester dan 40 pompa irigasi. Peralatan dijual dengan harga subsidi¹³.

Pada tahun 2017 sektor pertanian Ghana merupakan pemberi kerja tertinggi di angkatan kerja negara yang terlibat, sekitar 41,9%. Mereka memproduksi tanaman, ternak, penangkapan ikan, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Pertanian Ghana setelah mendapatkan ODA Jepang bertambah menjadi 19,7 % kontribusinya dalam PDB Ghana. Juga menyumbang lebih dari 30 % dari pendapatan ekspor dan berfungsi sebagai sumber utama input untuk industri manufaktur. Sektor pertanian semakin tumbuh yang pada tahun 2018, keuntungan bersih yang diperoleh Ghana pada sektor ini sekitar US\$ 11,98 miliar, sehingga sektor pertanian Ghana dipandang sebagai

¹⁰ <https://www.thoughtco.com/brief-history-of-ghana-3996070>

¹¹ <https://ghanatrade.org/top-ten-ghana-export-products/>

¹² https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_emp/---ifp_skills/documents/publication/wcms_673136.pdf

¹³ https://www.jica.go.jp/ghana/english/office/topics/press_110524_02.html

faktor kunci dalam proses pembangunan ekonomi di Ghana¹⁴

Untuk di bidang infrastruktur Jepang menyumbangkan bantuan pinjaman 11,2 miliar yen untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan hubungan ekonomi dengan Ghana. Dengan bantuan pinjaman tersebut, Ghana membangun jalan atau bahkan pelabuhan ataupun proyek penerbangan dan laut. Proyek laut dan udara Ghana tidak kalah majunya ada 35 maskapai penerbangan yang beroperasi dari dan terbang ke Bandara Kotoka (KIA) di Accra pada rute Internasional dan Regional dengan koneksi penumpang dan kargo ketujuan Eropa, Asia, Amerika Utara dan bagian Afrika. Ghana Juga memiliki pelabuhan laut di samudera Atlantik di Takoradi dan Tema diselatan dengan lalu lintas angkutan laut reguler ke dan dari Pelabuhan di Eropa, Asia dan Amerika. Tema adalah yang lebih besar dari 2 pelabuhan dan merupakan pelabuhan buatan manusia terbesar di Afrika yang menangani barang untuk Ghana dan merupakan persimpangan lalu lintas, tempat barang diangkut dan kargo dengan tujuan negara-negara yang terkurung daratan transit.

infrastruktur Ghana telah menyaksikan peningkatan kinerja sehingga membantu negara tersebut mempertahankan pertumbuhan yang memuaskan. Perdagangan yang meningkat tercermin dari peningkatan produksi kargo yang pada tahun 2014 dari 15,99 Juta menjadi sekitar 23,13 Juta pada tahun 2018. Sedangkan peningkatan juga terjadi pada telekomunikasi yang pada tahun 2010 17,71 Juta meningkat menjadi 40,9 Juta pada tahun 2018¹⁵.

Pada tahun 2018 ekonomi Ghana terus berkembang dikarenakan pertumbuhan PDB kuartal pertama yang diperkirakan sebesar 6,7% dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya,

pertumbuhan non minyak juga kuat pada tahun ini yaitu di 6,0%. Pertumbuhan yang relatif tinggi tersebut didorong oleh pemulihan yang kuat disektor jasa yang tumbuh sebesar 7,2%. Untuk peningkatan dibagian Minyak, Ghana memproduksi 120.000 barrel minyak perhari yang pada tahun 2015 pemerintah Ghana ingin meningkatkan produksi minyak sebanyak 200.000 barrel per hari dalam jangka pendek.

Sesuai dengan kebutuhan negara dan harapan warga negaranya. Pendidikan di Ghana juga berkembang pesat, angka melek huruf kaum muda yang pada tahun 2010 sudah melonjak pesat. Anak-anak ghananian sekarang bersekolah dengan tingkat yang lebih tinggi dari pada negara Afrika lainnya. Lebih dari 84% anak mengikuti pendidikan dasar, Angka Partisipasi Kasar (APK) di pendidikan menengah meningkat juga dari 57 % pada tahun 2012 menjadi 73 % pada 2017. Dibandingkan dengan Nigeria, Pakistan dan Yordania, Ghana lebih unggul¹⁶. Beasiswa belajar di luar negeri untuk siswa dari Ghana disediakan oleh pemerintah Ghana yang bekerjasama dengan Jepang, sekitar 100.000 lebih para pelajar yang tersebar belajar di Jepang.

Sedangkan untuk bagian kesehatan di Ghana, Jepang menggunakan cara “penguatan sistem kesehatan” yang didefinisikan sebagai proses untuk meningkatkan dan memperluas fondasi struktural, seperti administrasi dan keuangan sumber daya manusia, fasilitas, bahan, dan peralatan yang memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat dan medis kepada orang – orang yang membutuhkan. Sehingga Ghana membuat langkah besar dalam meningkatkan akses ke perawatan kesehatan. Jumlah dokter dan perawat makin meningkat karena Jepang meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Ghana. Ghana juga dari tahun ketahun juga berhasil dalam

¹⁴<https://itrade.gov.il/ghana/files/2020/05/Agriculture-Sector-Review.pdf>

¹⁵ <https://www.gipcghana.com/invest-in-ghana/why-ghana/infrastructure.htm>

¹⁶ <https://wenr.wes.org/2019/04/education-in-ghana>

menyelesaikan masalah penyakit menular yang terkenal di Afrika.

Pembangunan Ghana semenjak adanya ODA Jepang yang memberikan pinjaman maupun hibah itu sendiri menjadikan Ghana sebagai negara dengan peningkatan ekonomi yang pesat di wilayah Afrika Barat. Ghana lebih unggul dari negara-negara yang termasuk dalam kawasan sub-sahara Afrika. Sehingga jika dilihat dari awal Ghana yang di jajah oleh Inggris hingga Ghana yang sekarang sudah sangat jauh berbeda.

KESIMPULAN

Jika dibandingkan dengan Ghana yang dahulu dengan Ghana yang dibantu oleh ODA Jepang bisa dilihat dari segi manapun bahwa Ghana berhasil menjadi salah satu negara kaya yang berada di kawasan Sub-Sahara Afrika. Ghana yang dibantu oleh ODA Jepang mampu dalam membangun negaranya menjadi lebih baik dengan banyaknya pembangun infrastruktur serta sistem pendidikan Ghana yang memadai dengan adanya Sumber Daya Manusia yang terlatih dengan adanya bantuan teknik yang di gunakan Jepang. Perekonomian Ghana pun semakin meningkat dengan stabilnya produksi ekspor kakao mereka yang sangat pesat berkembang menjadikan Ghana negara pengekspor kakao terbesar No.1 di dunia yang mampu meningkatkan GDPnya setiap tahun. Tercatat yang dahulunya pendapatan masyarakat Ghana hanya sekitar \$100 per hari dan sekarang \$200.000 per hari yang dapat dikatakan program ODA di Jepang berhasil.

Untuk bagian pendidikan dan kesehatan yang ada di Ghana sesudah adanya ODA Jepang, semakin meningkat dengan banyaknya pembangunan yang di bantu oleh Jepang. Angka melek huruf di Ghana semakin banyak ditambah adanya program beasiswa yang bekerjasama dengan Jepang membuat sumber daya manusia yang ada di Ghana semakin maju. Pembangunan dimana-

mana dilakukan Ghana membuat negara itu menjadi negara yang maju di antara kawasan Sub-Sahara Afrika. Pengaruh ODA Jepang terhadap Ghana membuat pertumbuhan ekonomi di Ghana semakin membaik ditambah banyaknya program-program kerjasama yang disepakati oleh kedua negara menjadikan hubungan negara tersebut sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Mohtar, Mas'od. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia

Ohno, Izumi. National Graduate Institute for Policy Studies. "Country-Specific Growth Support in East Asia and Africa, Japans ODA to Vietnam and Ghana", GRIPS Development Forum Discussion Paper No.16, 2017

Jurnal

Timur Dadabaev, "Japan's ODA Assistance Scheme and Central Asian Engagement". *Journal of Eurasian Studies*, Volume 7-1 (January. 2016), pp. 24-38 (Elsevier) Hlm. 3

Internet

https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/en/whatisoda_01.htm

Kartono, Drajat Tri dan Hanif Nurcholis, "Konsep dan Teori Pembangunan", www.pustaka.ut.ac.id

<https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1.pdf>

<http://www.coolgeography.co.uk/9/Development/Ghana/Ghana.htm>

https://www.educ.cam.ac.uk/centres/archive/cce/publications/CCE_Report_N03-Ghana_LivingTheColonialLegacy.pdf

<https://www.thoughtco.com/brief-history-of-ghana-3996070>

<https://ghanatrade.org/top-ten-ghana-export-products/>

https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_emp/---ifp_skills/documents/publication/wcms_673136.pdf

https://www.jica.go.jp/ghana/english/office/topics/press_110524_02.html

<https://itrade.gov.il/ghana/files/2020/05/Agriculture-Sector-Review.pdf>

<https://www.gipcghana.com/invest-in-ghana/why-ghana/infrastructure.html>,

<https://wenr.wes.org/2019/04/education-in-ghana>